

STUDI TENTANG PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. SWAKARSA SINAR SENTOSA DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA MIAU BARU KECAMATAN KONGBENG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Antonius Ding¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Peran “Corporate Social Responsibility (CSR)” PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pembangunan di masyarakat Desa Miau Baru, serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Program-program “Corporate Social Responsibility (CSR)” tersebut.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yang meliputi penelitian kepustakaan yakni berupa teori dan konsep melalui buku-buku atau literatur, penelitian dokumen, arsip, dan laporan serta penelitian lapangan terdiri dari observasi dan wawancara serta dokumentasi oleh penulis kepada informen untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian penulis terhadap 12 orang informen yang terdiri dari empat (4) informen inti dan tiga belas (8) informen lainnya termasuk didalamnya masyarakat.

Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Program CSR Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Miau Baru yang meliputi pada Sektor Ekonomi, Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan, Sektor Infrastruktur, dan Sektor Sosial Budaya telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat. Sedangkan faktor-faktor yang menghambatnya adalah ketidak transparansi oleh para mitra perusahaan yaitu pengurus koperasi kepada anggota-anggota pengikutnya, dan kurangnya personil didalam Departemen CSR sendiri, serta masalah utama adalah kurangnya anggaran dana yang tersedia karena perusahaan juga memperhatikan desa-desa yang lain yang ada disekitar perusahaan selain Desa Miau Baru.

Kata Kunci: *Peran CSR dalam pembangunan masyarakat*

Pendahuluan

Kebijakan otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia pasca 1998, pemerintah yang dimaksud bukanlah pemerintah pusat semata, melainkan juga pemerintah daerah (kabupaten/kota) menjadi pemangku kepentingan terpenting dalam aktivitas CSR. Undang-undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 memang secara substansi menginstruksikan semua penyelenggara pembangunan di negeri ini untuk memanfaatkan sumber daya yang ada bagi masyarakat.

¹ Mahasiswa program study Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: anthonblink@rockermail.com

Pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (yang di kenal dengan singkatan “*CSR*”) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pemahaman ini memberikan pedoman bahwa dunia usaha bukan lagi sebagai sebuah Perusahaan yang mengejar keuntungan (*profit*) belaka, yang hanya mementingkan dirinya sendiri, sehingga mengasingkan diri dari lingkungan masyarakat di tempat mereka beroperasi atau bekerja, melainkan sebuah tujuan usaha yang wajib melakukan adaptasi cultural dengan lingkungan sosialnya. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 telah mengubah *CSR* menjadi sebuah tanggung jawab yang bersifat wajib. Namun, sampai saat ini belum ada peraturan pemerintah yang secara rinci mengatur pelaksanaannya.

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai yang di bentuk berdasarkan UU. 47 Tahun 1999, tentang pemekaran wilayah Propinsi dan Kabupaten yang diresmikan oleh Mendagri pada tanggal 12 Oktober 1999, Secara administrasi memiliki luas 3.574.745 Km² (17%) dari wilayah Kalimantan Timur. Secara Geografis Kabupaten ini terletak pada 115°56’26 sampai dengan 118°58’19 Bujur Timur dan 1°17’1 sampai dengan 1°52’39 Lintang Selatan. Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki program kemitraan tiga sektor, yaitu melalui Forum *Multistakeholder CSR* (yang disingkat dengan “Forum MSH-*CSR*”) yang secara legal dan formal, pembentukan forum ini didasarkan pada Peraturan Bupati No. 10/ 02.188.3/ HK/ VII Tahun 2006. Bagi perusahaan, forum ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas keresahan perusahaan yang telah melaksanakan *CSR* namun masih mendapat protes dari masyarakat karena program yang dilaksanakan belum menjawab kebutuhan masyarakat. Sementara bagi masyarakat, forum ini diharapkan menjadi akses baru untuk mengontrol perjalanan *CSR* di wilayahnya,

PT. Swakarsa Sinar Sentosa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang terletak diantara dua kecamatan yaitu Kecamatan Muara Wahau dan Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur, yang mulai berdiri pada tahun 1996. Dan merupakan tergolong dalam sektor Industri, yang sering kali menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan.

Desa Miau Baru adalah salah satu Desa yang dekat dengan perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa berjarak sekitar ± 12 Km. Penduduk Desa Miau Baru pada umumnya berprofesi sebagai petani ladang gunung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan hasil panen (produksi) yang tidak menentu. Hal ini sangat bertolak belakang dengan Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa yang bergerak di bidang Industri Perkebunan Kelapa Sawit yang juga memanfaatkan lahan-lahan yang potensial dan dikelola dengan sistem yang modren dan profesional.

Peranan *CSR* PT. Swakarsa Sinar Sentosa apakah berjalan efektif dan tepat pada sasaran untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Miau Baru. Selain itu untuk mengetahui apa saja yang dilakukan perusahaan pada program *CSR*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Studi Tentang “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur” yang secara berkesinambungan baik fisik maupun non fisik dengan indikator-indikator yang meliputi: (a). Sektor Ekonomi, (b). Sektor Kesehatan, (c). Sektor Pendidikan, (d). Sektor Infrastruktur, dan (e). Sektor Sosial Budaya.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Poerwanto, (2010: 20-21) *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial adalah “Niat baik dan komitmen dari perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal” dan kegiatan ini berawal dengan membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungannya.

Pengertian Peran dan Peranan

Menurut Abdul Satar (2006:58) peran merupakan sesuatu yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan didalam masyarakat.

Sedangkan Yenny dan Salim (1991:16) mengungkapkan bahwa di dalam peranan terdapat 2 (dua) macam harapan, yaitu (a). harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban dari pemegang peran, dan (b). harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

Pengertian Pembangunan Masyarakat

Menurut Riyadi dan Deddy Supriadi Bratakusuma (2005:68) Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (*community/group*). Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (*progress*), pertumbuhan dan diversifikasi. Sebagaimana dikemukakan di atas, *pembangunan* adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan.

Sedangkan Ginanjar Kartasmita (1994:56) memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Sugiyono (2002:52) bahwa penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan obserfasi dan wawancara kepada orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tidak digeneralisasikan kepopulasi, karena pengambilan sampel tidak diambil secara random. Hasil penelitian tersebut dapat ditransferkan atau diterapkan kesituasi sosial (tempat lain), apabila situasi sosial lain memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti”.

Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan program *CSR* PT. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Miau Baru dengan indikator :
 - a) Sektor Ekonomi;
 - b) Sektor Kesehatan;
 - c) Sektor Pendidikan;
 - d) Sektor Infrastruktur;
 - e) Sektor Sosial Budaya;
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *CSR* dalam pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ; (a) Informan adalah masyarakat desa, kepala Desa dan Skretaris Desa dan key informan kepala/pimpinan *CSR* Haed Shaid Wahau dan staff Dept. *CSR*; (b) Kegiatan /aktivitas; (c) Dokumen /arsip.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Yaitu pengumpulan data yang berupa teori dan konsep-konsep melalui buku-buku atau literature sebagai pendukung dalam penelitian dan Penelitian Lapangan, yaitu meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman terjemahan Sugiyono (2007: 15-20) yaitu analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Berikut penjelasan dari alur kegiatan dari analisis model interaktif yaitu; (a) Pengumpulan Data; (b) Reduksi Data; (c) Penyajian Data; (d) Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.

Hasil Penelitian

Sektor Ekonomi

Komitmen PT. Swakarsa Sinar Sentosa melaksanakan program *CSR* adalah melalui pengembangan program kemitraan serta aktivitas peningkatan pendapatan masyarakat, dengan menerapkan Kebun Kemitraan ada dikenal dengan istilah *sistem full operate* dan *sistem saprodi*. *Sistem full operate* adalah, pengelolaan kebun dilakukan perusahaan, mulai dari bibit, penanaman, perawatan, sampai panen dan masyarakat memperoleh hasil dari perusahaan dengan memiliki 2 hektare kebun plasma per kepala keluarga. Sedangkan dengan *sistem saprodi*, ini adalah perkebunan yang digarap secara individu oleh petani. Artinya, perusahaan hanya memberi bantuan yang diminta pemilik lahan. Misalnya mulai dari bibit, pestisida, pupuk, sampai *land clearing* (pembukaan lahan) yang dibantu oleh perusahaan, sesuai dengan kesepakatan petani nantinya tidak akan menjual hasil panennya ke perusahaan lain.

Berikut ini merupakan wawancara penulis salah seorang staff CSR Perusahaan ialah Bapak Pandu Satriawibiwo yang mengatakan bahwa :

“Perusahaan bekerjasama dengan masyarakat dalam bermitra perkebunan Plasma Kelapa Sawit, yang melalui koperasi dimasyarakat dan juga menjalin kemitraan transportasi. Hal ini diharapkan terjalin seterusnya untuk meningkatkan perekonomian dimasyarakat Desa Miau Baru” (Wawancara, 03 Agustus 2013)

Kemudian perusahaan juga melaksanakan program CSR dengan mengundang para pengusaha/kontraktor lokal untuk terlibat pada program Kemitraan Transportasi ini. Dimana Perusahaan membutuhkan akan sarana transportasi namun perusahaan lebih membuka peluang kepada masyarakat yang ada disekitar perusahaan untuk bergabung, maka dengan demikian Perusahaan akan menjalin hubungan kerjasama dengan pengusaha/kontraktor tersebut sesuai dengan perjanjian kontrak Surat Perintah Kerja (SPK) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Adapun kegiatan kerjasama tersebut yaitu berpartisipasi dalam beberapa kegiatan telah disediakan misalnya transportasi Truck pengangkutan minyak hasil olahan kelapa sawit (CPO), Truck pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS), Kendaraan Operasional, dan sarana kendaraan transportasi lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Pandu Satriawibowo, yang merupakan Staff CSR. Perusahaan mengatakan:

“Perusahaan melibatkan kontraktor/pengusaha dari masyarakat desa miau baru terutama dalam penyewaan unit kendaraan operasional, Truk pengangkutan TBS, Truk CPO, dan Truk penimbun/perbaikan jalan. Perusahaan selalu mengundang masyarakat desa miau baru untuk bergabung dalam kemitraan transportasi, ini juga merupakan keterlibatan perusahaan dalam sektor ekonomi di masyarakat”. (Wawancara, 03 Agustus 2013).

Dari hasil penelitian tersebut hal ini merupakan wujud pelaksanaan program CSR perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru dengan tujuannya adalah agar masyarakat disekitar perusahaan dapat hidup sejahtera dan mandiri.

Sektor Kesehatan

Program CSR perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pembangunan masyarakat dalam sektor kesehatan telah dilaksanakan oleh Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam bentuk kerjasama perusahaan dengan masyarakat di Desa Miau Baru dalam memperoleh pengobatan di Unit Kesehatan milik perusahaan secara gratis, namun pelayanan akan diberikan dengan membawa surat pengantar dari Kantor Desa Miau Baru. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Yordan warga RT. 01 Desa Miau Baru, yang merupakan tergolong usia dewasa, mengatakan bahwa :

“Pengobatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa menurut saya sangat bermanfaat oleh masyarakat, saya juga termasuk mitra kebun plasma dengan perusahaan sepatutnya juga kesehatan diperhatikan. Karena dalam sehabis bekerja banyak keluhan yang saya rasakan”. (Wawancara, 11 Agustus 2013)

Jadi berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan terdapat hasil pengamatan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam sektor kesehatan masyarakat sudah dapat membantu masyarakat Desa Miau Baru.

Sektor Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang dilakukan kehidupan kita baik itu keluarga, masyarakat, maupun lembaga-lembaga yang ada. Dalam menunjang pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa melaksanakan program *CSR* dalam pembangunan masyarakat pada sektor pendidikan yaitu dalam bidang pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Pandu Satriawibowo, selaku Staff *CSR*. Perusahaan. Beliau mengatakan bahwa:

“Perusahaan terlibat langsung dalam sektor pendidikan yang digolong dalam dua bagian yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal.

Dalam pendidikan formal perusahaan terlibat langsung dengan mendatangkan konsultan kegiatan program belajar dari dosen Universitas Sanata Dharma dari Yogyakarta ke sekolah-sekolah, baik berbentuk sosialisasi, sebagai guru bantu, membantu kegiatan ekstra kurikuler di SMP, dan juga membina Osis dan peramuka.

Sedangkan dikegiatan pendidikan non-formal, yakni perusahaan membentuk sebuah gedung Rumah Belajar, Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Pandu Satriawibowo, selaku Staff *CSR*. Perusahaan, beliau mengatakan bahwa:

“Perusahaan terlibat langsung dalam sektor pendidikan yang digolong dalam dua bagian yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal.

Dalam pendidikan formal perusahaan terlibat langsung dengan mendatangkan konsultan kegiatan program belajar dari dosen Universitas Sanata Dharma, ke sekolah, baik bentuk sosialisasi, sebagai guru bantu, membantu kegiatan ekstra kurikuler di SMP, dan juga membina Osis dan peramuka.”

(Wawancara, 03 Agustus 2013)

Dalam program sektor pendidikan pada bidang pendidikan non-formal, dalam hal ini perusahaan sudah semaksimal mungkin dalam membantu meningkatkan pendidikan khususnya untuk anak-anak di Desa Miau Baru. Sebagaimana hasil wawancara dengan Damasus Ferix Loys Darmawan, selaku tenaga pengajar dari Universitas Sanata Dharma yang menangani Rumah Belajar di Desa Miau Baru, Yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan di Rumah Belajar sangat beragam, termasuk seperti membina belajar membaca-tulis, membina ekstrakurikuler, pelatihan komputer, mengelola perpustakaan, dan sebagainya”

(Wawancara, 03 Maret 2013).

Dalam program *CSR* pada sektor pendidikan perusahaan sudah semaksimal mungkin dalam membantu meningkatkan pendidikan khususnya untuk anak-anak di Desa Miau Baru.

Sektor Infrastruktur

Dalam menunjang kegiatan masyarakat di Desa Miau Baru perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa melaksanakan program *CSR* dalam pembangunan masyarakat yaitu berupa mendirikan sebuah Bandar Udara (Bandara), dengan tujuannya Bandara ini akan digunakan oleh semua masyarakat yang ada di sekitar Desa Miau Baru. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pemasukan perekonomian masyarakat nantinya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak alias Mt selaku Sekretaris Kantor Desa Miau Baru, yang mengatakan bahwa :

“Pembangunan bandara ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diseluruh wilayah Kec. Kongbeng dan Kec. Muara Wahau, dan pada khususnya untuk masyarakat Desa Miau Baru dapat menunjang pergerakan perekonomian masyarakat yang lebih baik”(wawancara, 10 Agustus 2013).

Dalam pembangunan Bandara Miau Baru, Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain yang ada disekitar Desa Miau Baru maupun perusahaan yang dari luar Kecamatan Kongbeng, ini juga di jelaskan oleh Bpak Pandu Sartiawibowo selaku staff CSR, dengan mengatakan bahwa:

“Pembangunan Bandara Miau tujuannya tidak hanya digunakan oleh masyarakat di Desa Miau Baru saja namun juga digunakan oleh semua masyarakat di desa-desa sekitarnya, maupun masyarakat di Kecamatan lain. Termasuk perusahaan juga akan memanfaatkan bandara ini.

Selain itu juga Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa terlibat dalam kegiatan pembangunan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu selalu terlibat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Miau Baru terutama dalam kegiatan gotong royong, masyarakat selalu mendapatkan bantuan dari perusahaan” (wawancara, 03 Agustus 2013).

Sektor Sosial Budaya

Program CSR dalam sektor sosial budaya perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa terlibat pada budaya-budaya di Desa Miau Baru untuk mendorong ikatan masyarakat agar bisa mengekspos budaya lokal yang ada di masyarakat sehingga dapat dikenal keluar daerah, perusahaan selalu melibatkan kesenian budaya lokal seperti tarian dan musik tradisional dari masyarakat Desa Miau Baru dalam acara penting perusahaan.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Pandu Satriawibowo selaku Staff CSR perusahaan, yang mengatakan bahwa :

“Khususnya pada masyarakat Desa Miau Baru perusahaan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pegelaran seni budaya dalam rangka peresmian pabrik kelapa sawit, acara selamatan dilingkungan perusahaan, acara penyambutan tamu-tamu perusahaan, maka perusahaan melibatkan masyarakat Miau dalam acara-acara tersebut baik kelompok grup tari-tarian, kelompok musik tradisional, dan juga perusahaan memperoleh cendra mata kesenian dari masyarakat yang diserahkan kepada tamu-tamu perusahaan, dan juga mengadakan Festival budaya (kesenian) khusus anak-anak ” (wawancara, 03 Agustus 2013).

Kemudian Perusahaan selalu mendukung dan terlibat pada acara-acara penting di Desa Miau Baru, seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Adhymas P.H. selaku Skretaris Dep. CSR perusahaan, yang mengatakan bahwa :

“Perusahaan akan memberikan bantuan kepada masyarakat desa sesuai dengan Proposal yang diterima oleh perusahaan, seberapa besar bantuan yang akan diberikan berdasarkan pada keputusan rapat bersama” (wawancara, 06 Agustus 2013).

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan program-program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa.

Faktor pendukung dalam Pelaksanaan Program CSR dalam pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Pandau Satriawibowo selaku Staff CSR. Perusahaan mengatakan bahwa; “Perusahaan selalu terlibat di masyarakat Desa Miau Baru terutama dalam pelaksanaan program CSR dalam pembangunan, misalnya dalam kerjasama Kemitraan baik kebun plasma dan transportasi disini perusahaan melibatkan Miau Baru untuk berpartisipasi ini merupakan bentuk dalam sektor ekonomi. Kemudian kesehatan perusahaan membuka pelayanan kesehatan bagi masyarakat untuk memperoleh pengobatan secara gratis di unit-unit pengobatan perusahaan. Sedangkan pada sektor Pendidikan perusahaan terlibat dibidang pendidikan formal dengan memberikan beasiswa kepada siswa SMP dan SMA, perusahaan juga memfungsikan gedung ruang belajar TK dan dibidang pendidikan non-formal perusahaan mengadakan Gedung Rumah Belajar bagi siswa-siswi belajar pada saat jam pulang sekolah. Pada sektor Infrastruktur perusahaan membangun Bandara di Miau Baru namun bandara ini diperuntukan bagi semua masyarakat yang ada disekitar Desa Miau Baru. Selanjutnya pada sektor Sosial Budaya perusahaan selalu mengundang kesenian dari masyarakat Desa Miau Baru untuk ditampilkan pada acara-acara penting perusahaan dan perusahaan juga membantu acara adat dan acara keagamaan di Desa Miau Baru.” (wawancara, 03 Agustus 2013).

Faktor penghambat pelaksanaan program-program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa.

Adapun hambatan-hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan Program CSR Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dapat kita lihat dari wawancara dengan Bapak Pandau Satriawibowo selaku Staff CSR. Perusahaan mengatakan bahwa: “Memang selama menjalankan program CSR kami selalu ada hambatan-hambatan, yaitu diantaranya pada sektor ekonomi dalam lingkup internalnya tidak ada transparansi antara pengurus-pengurus koperasi sedangkan pada lingkup eksternalnya administrasi diantara masyarakat tidak terpenuhi, Sedangkan disektor pendidikan karena kekurangan personal yang ada dilingkungan CSR sendiri yang akan menangani pendidikan ini dan juga kekosongan tenaga pengajar yang ditempatkan di Rumah Belajar. Kemudian perusahaan terkendala dengan anggaran, karena perusahaan juga memperhatikan kepada desa-desa yang lain yang ada disekitar perusahaan selain Desa Miau Baru” (wawancara, 03 Agustus 2013).

***Pembahasan
Sektor Ekonomi***

Fokus program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa adalah dengan perencanaan jangka panjang yang dengan membentuk Kemitraan Perkebunan dengan masyarakat, baik kemitraan kebun yang bekerja sama dengan koperasi dengan *sistem full operate*, dan dengan *sistem saprodi*, pengelolaan yang dikelola secara individu. Dan Kemitraan Transportasi, tujuannya adalah untuk melibatkan para pengusaha atau kontraktor dari masyarakat Desa Miau baru dalam kegiatan di perusahaan. Misalnya kendaraan pengangkutan minyak hasil olahan kelapa sawit (CPO), transportasi

pengangkutan tandan buah segar (TBS), kendaraan operasional, dan sarana kendaraan transportasi lainnya.

Dari hasil pengamatan penuli di lapangan, Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa Program *CSR* dalam pembangunan di Desa Miau Baru disektor ekonomi sudah menjalankan dengan baik.

Sektor Kesehatan

Program *CSR* dalam pembangunan masyarakat disektor kesehatan, masyarakat telah memperoleh pengobatan gratis dari perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam bentuk kerjasama perusahaan dengan masyarakat Desa Miau Baru di Unit-unit Pengobatan milik perusahaan, dengan membawa surat pengantar dari Kantor Desa. Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam bidang kesehatan ini sudah dapat dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Jadi berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan terdapat hasil pengamatan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam sektor kesehatan masyarakat sudah dapat membantu masyarakat di Desa Miau Baru.

Sektor Pendidikan

Pelaksanaan program *CSR* dalam pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru, Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa terlibat langsung dengan masyarakat disektor pendidikan, yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu; dalam Bidang Pendidikan Formal dan Bidang Pendidikan Non-Formal.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan bahwa program *CSR* perusahaan dalam pembangunan di Desa Miau Baru dalam sektor pendidikan dilaksanakan dengan baik. Namun belum merata, seperti di sekolah SMA Negeri 1 kongbeng yang belum ada bantuan dari perusahaan.

Sektor Infrastruktur

Program *CSR* perusahaan dalam dalam Pembangunan Masyarakat disektor infrastruktur yaitu melaksanakan Pembangunan Bandar Udara (bandara) kelas perintis di Desa Miau Baru, Kecamatan Kongbeng. Pembangunan Bandara ini dimaksudkan untuk menunjang transportasi bagi semua masyarakat yang ada di wilayah Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng, dan kecamatan yang ada di sekitarnya. Maupun perusahaan sendiri yang akan memanfaatkan bandara ini. Dan perusahaan juga terlibat dalam pembangunan memperbaiki sarana yang ada di desa miau baru, misalnya terlibat dalam memperbaiki jalan kelompok tani, semenisasi rumah adat, terlibat dalam pembangunan gereja, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan bahwa program *CSR* perusahaan dalam pembangunan di Desa Miau Baru dalam sektor Infrastruktur dilaksanakan dengan baik.

Sektor Sosial Budaya

Pelaksanaan Program *CSR* perusahaan dalam pembangunan disektor sosial budaya, PT. Swakarsa Sinar Sentosa selalu melibatkan kesenian tarian daerah dan musik tradisional khas masyarakat Desa Miau Baru, untuk ditampilkan dalam acara-acara

penting Perusahaan. Serta perusahaan juga memperoleh hasil kerajinan kesenian dari masyarakat Desa Miau Baru sebagai kenangan (oleh-oleh) bagi tamu-tamu perusahaan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan terdapat hasil pengamatan bahwa Pelaksanaan Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa disektor Sosial Budaya sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Miau Baru.

Faktor pendukung yang dirasakan dalam pelaksanaan Program CSR Perusahaan adalah sebagai berikut ini:

- a) Sektor Ekonomi; Perusahaan melaksanakan Program pada sektor ekonomi berfokus pada program jangka panjang yaitu melalui Kebun Kemitraan, dan Kemitraan Trasportasi.
- b) Sektor Kesehatan; Perusahaan melaksanakan pengobatan secara gratis kepada masyarakat di Unit-unit Kesehatan perusahaan, dan Sosialisasi Kesehatan
- c) Sektor Pendidikan; Program CSR kepada masyarakat pada sektor pendidikan Perusahaan melaksana kegiatan yaitu; dibidang pendidikan formal, dan bidang pendidikan non-formal.
- d) Sektor Infrastruktur; Perusahaan terlibat kepada masyarakat dalam Pembangunan bandar udara Miau Baru (bandara), dan perbaikan jalan kelompok tani.
- e) Sektor Sosial Budaya; Perusahaan mengundang kesenian budaya khas masyarakat Desa Miau Baru pada acara-acara penting perusahaan, dan memberikan bantuan dalam kegiatan keagamaan, acara adat dimasyarakat.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Miau Baru.

Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program-program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pembangunan masyarakat di Desa Miau Baru adalah tidak transparannya para pengurus koperasi pada kegiatan Kebun Kemitraan, dimana hal ini akan berdampak negatif dan merugikan anggota-anggota koperasi dan Perusahaan. Kemudian pelaksanaan kegiatan CSR tidak berjalan dengan maksimal karena kekurangan parsonil di departemen CSR sendiri yang khusus menangani diberbagai sektor-sektor tersebut. dan yang paling utama karena keterbatasan anggaran, dimana perusahaan juga memperhatikan desa-desa yang lain yang ada disekitar perusahaan selain Desa Miau Baru.

Penutup

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Swakarsa Sinar Sentosa di Desa Miau Baru yaitu adalah sebagai berikut ini; Disektor ekonomi Perusahaan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilaksanakan melalui program Kebun Kemitraan dan Kemitraan Trasportasi. Disektor kesehatan

Perusahaan telah melaksanakan pengobatan gratis kepada masyarakat di Unit Kesehatan milik perusahaan. Disektor pendidikan yang terbagi dalam dua bidang yaitu, (a). bidang pendidikan formal Perusahaan memberikan Beasiswa kepada siswa-siswi di sekolah-sekolah, memfungsikan bangunan untuk ruang belajar, dan (b). bidang pendidikan non-formal Perusahaan mengadakan sebuah gedung Rumah Belajar yang digunakan oleh anak-anak untuk belajar pada saat jam pulang sekolah dan juga digunakan oleh para guru-guru sekolah maupun para aparatur desa untuk belajar komputer dengan tenaga pengajar bekerjasama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Sedangkan kegiatan Perusahaan disektor Infrastruktur perusahaan melaksanakan Pembangunan bandar udara (bandara) dengan skala kelas perintis dan terlibat dalam perbaikan jalan di Desa Miau Baru. Kemudian disektor sosial budaya Perusahaan mengundang para kesenian khas Desa Miau Baru baik seni tari musik tradisional untuk tampil dalam acara penting perusahaan kemudian perusahaan juga memperoleh cendra mata hasil kesenian dari masyarakat Desa Miau Baru untuk kenangan bagi tamu-tamu perusahaan dan juga Perusahaan memberikan bantuan dalam acara keagamaan, dan juga terlibat pada acara-acara adat di masyarakat Desa Miau Baru.

Faktor pendukung Pelaksanaan Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pembangunan di Desa Miau Baru adalah sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi masyarakat, Perusahaan melaksanakan program dalam bentuk jangka panjang seperti Membentuk Kemitraan, dan Pelayanan Publik, yang langsung dari Perusahaan.

Sedangkan faktor penghambat adalah terjadinya tidak transparannya para pengurus koperasi pada kegiatan Kebun Kemitraan, dimana hal ini akan berdampak negatif dan merugikan anggota-anggota koperasi dan Perusahaan, kemudian pelaksanaan kegiatan CSR tidak berjalan dengan maksimal karena kekurangan parsonil di departemen CSR . dan yang paling utama karena keterbatasan anggaran, dimana perusahaan juga memperhatikan desa-desa yang lain yang ada disekitar perusahaan selain Desa Miau Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali A. Hasymi, 2007, *Organisasi dan Manajemen Jilid 1*, Bumi Akara; Jakarta
- Ardianto, Suharto. 2005, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Elex Media Komputindo; Jakarta Selatan
- Admaja, Noto. 2003, *Pemahaman Kesehatan di Masyarakat teritorial*, Grasindo; Bandung
- Boediono. 2009, *Ekonomi Indonesia Mau Kemana, Kepustakaan Populer Gramediadan Freedom Institute*, Jakarta.
- Chotib, 2008, *Model Pemberdayaan Lokal yang Berkelanjutan Melalui Program CSR*, Warta Demografi FE UI; Jakarta.
- Djajadiningrat, Suarna Tjahja. 2003, *Akses Peran Serta Masyarakat Lebih jauh Memahami Community Development*, Pustaka Sinar Harapan; Jakarta,

- Dimas, Stiawan. 2002, *Pendidikan Pola Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan sesuai Tuntutan Otonomi Daerah*, Bumi Aksara; Jakarta.
- Dunham, Athur. 2002, *CSR Dalam praktek di Indonesia*, PT Elex Media Komputindo; Jakarta.
- Eppik, Andreas. 2011, *Pengantar Ilmu Budaya Dasar. Jilid 2*, Yayasan Pustaka Nusantara; Yogyakarta
- Fremont, E Kast Dan Rosenzweig, E James. 2007, *Organisasi dan Manajemen jilid 1*, Bumi Aksara; Jakarta
- Fakthurozi, Muhammad. 2012, *Penetapan Pembangunan Infrastruktur yang standarisasi nasional Indonesia (SNI)*, ICSD; Jakarta
- Hikmat, Harry. 2001, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Humaniora Utama Press; Bandung.
- Idrus, Nirwan. 2003, *Pemahaman Tentang Ilmu Manajemen Sosial*, Media Kita; Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009, *Metode Penelitian Sosial Edisi Kedua*, Penerbit Erlangga; Jakarta.
- Kunto, Dwi Ari. 2002, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teknik Analisis*, UGM; Yogyakarta.
- Mardalis. 2007, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, CV. Sinar Harapan; Yogyakarta.
- Mukti, Poerwanto. 2010, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*, Pustaka Pelajar; Jakarta.
- Nuriman, Harry. 2013, *Kail Saja Tidak Cukup Catatan Seorang Praktisi CSR*. Pengantar: Buntje Harbunangin, Antara; Jakarta.
- Riadi. dan Supradi, Dedi. 2005, *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)*, Gema Insani; Depok,
- Rudito, Bambang dan Famiola, Melia. 2013, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, Rekayasa Sains; Bandung.
- Satar, Abdul. 2006, *Peran Indonesiantower Dalam Corporate Social Responsibility*, ICSD; Jakarta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2009, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Alfabeta; Bandung.
- Sugiono, 2002, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta; Bandung.
- Sukandarrumidi. 2012, *Corporate Social Responsibility (CSR) Usaha Meredam Unjukrasa Akibat Gangguan Lingkungan*, Bejawa Press; Yogyakarta,
- Sunanto, Nazir. 2003, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan Alternatif*, Prenada Media Group; Bandung.
- Sutedi, Andrian. 2012, *Good Corporate Governance*, Sinar Grafika; Jakarta,
- Todaro, P Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi. Edisi Kelima*. Bumi Aksara. Jakarta,
- Usman, Sunyanto. 2006, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar; Yogyakarta,
- Yenny. Salim. 1991, *Berbuat Bersama Berperan Setara; Acuan Penerapan Appraisal*, Telaga Pustaka; Surabaya

Dokumen-dokumen:

Anonim. UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat (1) 9. Citra Umbara. Bandung,

Anonim. UU Otonomi Daerah No. 32 Tahun 2004. Citra Umbara. Bandung,

Data Profil Departemen CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa (DSN. Group),

Data Profil Kantor Desa Miau Baru Kec. Kongbeng Kab. Kutai Timur,

Peraturan Bupati (Perbup) No. 10/ 02.188.3/ HK/ VII Tahun 2006, Forum Multistakeholder CSR” (Forum MSH-CSR)